



Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Perhatian Orang Tua Terhadap Disiplin Peserta Didik Kelas IV

Widya Indriani¹, Laelia Nurpratiwiningsih², Dedi Romli Triputra³

^{1,2,3}Universitas Muhadi Setiabudi

Abstract

Received: 12 Juli 2022

Revised: 18 Juli 2022

Accepted: 27 Juli 2022

This review intends to decide the impact of schooling level and parental consideration on the discipline of 4th grade understudies. The strategy utilized in this examination is quantitative relationship. The examining procedure utilized is an all out testing method that makes the whole populace as an example in the review, adding up to 42 examples. Information assortment methods in this study utilizing surveys and documentation. The information examination method utilized was expressive investigation, the investigation essential test included ordinariness test, linearity test, and speculation testing including t test and f test. The consequences of this review show that the aftereffects of the t trial of the impact of schooling level on discipline got are $t_{count} < t_{table}$ or $0.106 < 2.022$, and that implies H_{a1} is dismissed and H_{o1} is acknowledged. While the t-trial of the impact of parental consideration on discipline, the outcomes acquired are $t_{count} > t_{table}$ or $4.847 > 2.022$, and that implies H_{a2} is acknowledged and H_{o2} is dismissed. The f-trial of the impact of schooling level and parental consideration on discipline got the outcomes that $f_{count} > f_{table}$ or $11.454 > 3.24$, and that implies H_{a3} is acknowledged and H_{o3} is dismissed. Thus, the finish of this exploration is all the while to the impact of instruction level and guardians' thoughtfulness regarding discipline.

Keywords: education level, parental attention, discipline

(*) Corresponding Author: widyaindri222@gmail.com

How to Cite: Indriani, W., Nurpratiwiningsih, L., & Triputra, D. (2022). The Influence of Education Level and Parents' Attention to Discipline of Class IV Students. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(14), 384-392. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6995889>

INTRODUCTION

Proses memperoleh informasi, keterampilan, dan membentuk kepribadian individu melalui saat proses pembelajaran, sehingga dapat menghasilkan individu yang cerdas dan berakhlak mulia disebut pendidikan. Kreativitas mampu menciptakan gagasan-gagasan yang cemerlang dan mengembangkan potensi yang bersaing di masa depan melalui pendidikan. Dapat dijelaskan pengetahuan pendidikan sangat dibutuhkan sebagai penunjang penelitian serta pendidikan.

Jenjang pendidikan termasuk dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, ataupun pendidikan tinggi. Suatu jenjang atau tatanan pendidikan yang telah dilakukan oleh orang tua sewaktu menempuh pendidikan disebut tingkat pendidikan orang tua (Helmawati, 2014). Orang tua dengan punya landasan sekolah dasar, dalam mendidik anaknya mempunyai batas pengetahuan bila dibanding dengan orang tua yang berpendidikan sekolah menengah awal. Terus menjadi teratas pendidikan orang tua hingga terus menjadi atas pula data yang dipunyai, perihal inilah yang menjadikan landasan orang tua selaku salah satu variabel yang pengaruhi dalam membimbing serta memusatkan anak. Pendidikan orang tua yang rendah, pada umumnya akan terbatas pada informasi tentang pengajaran, setelah



dari sekolah menengah sudah kecukupan, sedangkan orang tua dengan pendidikan atas lebih mempunyai arahan yang lebih luas tentang pendidikan, orang tua akan mengarahkan anak-anak untuk terus belajar. Menambahkan informasi sehingga anak memiliki minat untuk melanjutkan sekolah.

Orang tua memiliki tugas membantu cara belajar anak dan selalu fokus pada kemajuan belajar anak. Orang tua sejak awal menunjukkan nilai-nilai yang berharga untuk anak, sehingga mereka dapat menyatu bersama masyarakat. Hal ini memperlihatkan salah satu jenis perhatian orang tua yang berdampak pada cara belajar anak. Terpusatnya energi psikis yang dikoordinasikan disuatu objek yang diselesaikan sebagai individu bertanggung jawab atas keberlangsungan dan pendidikan anak-anak (Muslim, 2020). Tugas orang tua dengan mendukung sekolah sangat dibutuhkan anak. Serta orang tua dalam cara belajar anak dapat melalui pemberian nasihat, arahan, memenuhi kebutuhan, memberikan pengawasan dan inspirasi kepada anak.

Disiplin adalah sifat kepatuhan atau ketaatan yang dimiliki peserta didik dalam belajar. Kesadaran dan kemampuan seseorang yang mematuhi setiap prinsip peraturan (Hasibuan, 2016). Perilaku disiplin adalah sesuatu yang bisa dipersiapkan. Peserta didik harus membiasakan dengan belajar dan bertindak sesuai aturan. Disiplin adalah suatu tindakan untuk mengarahkan atau meninjau diri sendiri agar sesuai dengan aturan, baik pedoman yang dibuat diri sendiri maupun yang dibuat orang lain, keluarga, yayasan pendidikan, negara atau agama (Daryanto & Darmiatun, 2013). Disiplin adalah sifat seseorang berkaitan dengan diri sendiri yang diakui secara terus menerus mengenai waktu (Mumpuni, 2018). Disiplin mempengaruhi kemajuan peserta didik. Jika aturan yang telah dibuat dan selalu dipatuhi, disiplin tinggi yang dimiliki peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru kelas IV di SDN Limbangan Wetan 01, menjelaskan bahwa tingkat pendidikan orang tua berbeda-beda, yaitu tamatan dari SD, SMP, SMA atau Perguruan Tinggi. Berbagai masalah terkait dengan orang tua yang sibuk bekerja, sehingga menyita kebersamaan dengan anak, beberapa orang tua yang belum mampu untuk mengarahkan anak di rumah, kebutuhan anak kurang terpenuhi, suasana rumah kurang nyaman ketika anak belajar. Selain itu, permasalahan terkait lainnya yang dialami peserta didik, misalnya peserta didik masih terlambat masuk sekolah, tidak mengumpulkan tugas sekolah dan mengumpulkan tepat waktu, tidak mematuhi peraturan sekolah, membuat keributan di kelas dan tidak adanya perhatian peserta didik selama pembelajaran di kelas, sehingga ketika siswa ditanya oleh guru tidak mengetahui tentang hal yang dijelaskan. Hal ini dikarenakan setiap peserta didik memiliki disiplin yang berbeda-beda, tidak hanya itu saja yang dapat mempengaruhi disiplin menjadi kurang baik, akan tetapi pengawasan dan perhatian khusus dari orang tua sangat mempengaruhi pada pendidikan peserta didik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian yaitu Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Perhatian Orang Tua Terhadap Disiplin Peserta Didik Kelas IV.

METHODS

Riset ini memakai tipe kuantitatif. Pendekatan yang digunakan merupakan kuantitatif korelasi. Studi ini ditunjukkan buat mengenali seberapa besar akibat

disiplin partisipan didik, khususnya pengaruh tingkatan pembelajaran serta perhatian orang tua terhadap disiplin peserta didik kelas IV.

Metode riset dalam pemikiran metode berpikir positivisme, digunakan buat memandang populasi ataupun ilustrasi tertentu, bermacam data dengan memakai instrumen studi, penyelidikan data kuantitatif ataupun terukur, buat menguji hipotesis yang disusun (Sugiyono, 2017). Riset ini memakai paradigma ganda dengan 2 variabel bebas serta satu variabel terikat memakai metode korelasi simpel, buat menciptakan ikatan antara X1 dan Y serta X2 dengan Y (Sugiyono, 2017).

Riset dilaksanakan di SDN Limbangan Wetan 01 yang terletak di Jalan Raden Patah, Kelurahan Limbangan Wetan, Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah. Berlangsung pada semester II tahun ajaran 2021/2022. Dari bulan Maret sampai Juli 2022.

Kepastian sampel yang dicoba dalam studi ini merupakan strategi sampling total, yang maksudnya prosedur pengujian dimana seluruh anggota dari populasi jadi sampel (Sugiyono, 2017). Sebab populasi dalam riset ini di bawah 100, khususnya terdapat 42 peserta didik kelas IV di SDN Limbangan Wetan 01.

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Sampel	Jumlah
1	Kelas IV A	21
2	Kelas IV B	21
	Jumlah	42

Hipotesis tersebut merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian dimana penelitian dinyatakan sebagai kalimat pertanyaan yang empiris, fakta dilihat kebenaran masalah diperoleh dari berbagai pengumpulan data (Sugiyono, 2017).

RESULTS & DISCUSSION

Results

Dalam penelitian ini melibatkan data sekunder untuk variabel tingkat pendidikan, sedangkan angket untuk variabel perhatian orang tua dengan jumlah 30 pernyataan dan disiplin dengan jumlah 40 pernyataan. Ada tiga variabel dalam tinjauan ini, yaitu tingkat pendidikan (X_1), perhatian orang tua (X_2) dan disiplin (Y) yang telah di uji validitas dan reliabilitas. Setelah menguji keabsahan dan kualitas, peneliti menguji normalitas, uji linieritas dan uji hipotesis untuk menentukan dampak tingkat pendidikan dan perhatian orang tua terhadap disiplin peserta didik kelas IV.

Berikut adalah hasil uji normalitas, uji linieritas dan uji hipotesis sebagai berikut.

1. Uji normalitas

Mengetahui apakah informasi diperoleh merupakan sebaran normal atau tidak. Dalam uji normalitas dicoba dengan *One-Sampel Kolmogorov Smirnov*. Penggunaan uji mengasumsikan nilai signifikan di bawah 0,05, ini menyiratkan bahwa informasi tersebut biasanya tidak wajar. Kemudian, dengan signifikan lebih

besar dari 0,05 artinya bahwa data wajar. Hasil uji ketentuan penelitian terhadap variabel X_1 , X_2 , dan Y .

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Variabel X_1 , X_2 terhadap Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.78724530
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.063
	Negative	-.059
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan Tabel 2. disimpulkan bahwa hasil uji normalitas dikatakan berdistribusi normal karena diperoleh hasil $0,200 > 0,05$.

2. Uji linieritas

Memutuskan apakah variabel independen dan variabel dependen didalam penelitian ini memiliki hubungan linier atau tidak. Ketentuan ikatan diantara variabel terikat dan bebas dianggap liner jika nilai sig $> 0,05$. Hasil uji linieritas variabel tingkat pendidikan (X_1) dengan disiplin (Y) dan perhatian orang tua (X_2) dengan disiplin (Y) adalah.

Tabel 3. Hasil Uji Linieritas Variabel X_1 terhadap Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Disiplin * Tingkat Pendidikan Orang Tua	Between	(Combined)	59.994	3	19.998	.359	.783
	Groups	Linearity	.090	1	.090	.002	.968
		Deviation from Linearity	59.904	2	29.952	.537	.589
Within Groups			2119.625	38	55.780		
Total			2179.619	41			

Pada Tabel 3. dapat disimpulkan bahwa hasil uji linieritas tersebut diketahui nilai signifikasi sebesar $0,589 > 0,05$. Artinya dikatakan hubungan anatara tingkatan pendidikan pada disiplin dikatakan linier.

Tabel 4. Hasil Uji Linieritas Variabel X₂ terhadap Y

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Disiplin * Perhatian Orang Tua	Between Groups	1301.036	21	61.954	1.410	.223
	Linearity	806.427	1	806.427	18.357	.000
	Deviation from Linearity	494.608	20	24.730	.563	.896
	Within Groups	878.583	20	43.929		
Total		2179.619	41			

Berdasarkan Tabel 4. disimpulkan bahwa hasil uji linieritas tersebut diketahui nilai signifikansi setinggi $0,896 > 0,05$. Artinya disebutkan ikatan antara perhatian orang tua pada disiplin dikatakan linier.

3. Uji hipotesis

Menentukan pengaruh antara variabel-variabel tersebut adalah uji regresi sederhana dan uji regresi ganda. Hasil pengujian hipotesis selaku berikut.

Uji-t dimanfaatkan buat memutuskan pengaruh secara parsial variabel leluasa pada terikat. Melakukan pengujian dengan menyamakan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Kriteria hipotesis ialah bila nilai signifikan $< 0,05$ ataupun $t_{hitung} > t_{tabel}$, ada ikatan variabel X terhadap variabel Y, serta bila nilai sig $> 0,05$ ataupun $t_{hitung} < t_{tabel}$, tidak terdapat jalinan variabel X terhadap variabel Y.

Pada taraf sigifikansi $0,05$ dengan $df = n-k$ atau $42-3 = 39$ diperoleh $t_{tabel} = 2,022$. Uji t dalam studi ini menunjukkan.

Tabel 5. Hasil Uji t Variabel X₁ terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68.117	1.610		42.319	.000
	Tingkat Pendidikan	.240	2.252	.017	.106	.916

a. Dependent Variable: Disiplin

Tabel 5. menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,106 < 2,022$ dan nilai signifikansi $0,916 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak dan H_{o1} diterima yang artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel tingkat pendidikan orang tua (X_1) terhadap disiplin (Y).

Tabel 6. Hasil Uji t Variabel X₂ terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.942	7.134		4.758	.000
	Perhatian Orang Tua	.548	.113	.608	4.847	.000

a. Dependent Variable: Disiplin

Pada Tabel 6. tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} 4,847 dan signifikasinya sebesar 0,000. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,847 > 2,022$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ jadi dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak yang berarti ada pengaruh antara variabel perhatian orang tua (X_2) terhadap disiplin (Y).

Uji uji f digunakan untuk menentukan pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y). Perhitungan pengujian hipotesis menggunakan *SPSS 22.0 for Windows*. Aturan untuk pengakuan dan penolakan hipotesis adalah $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau signifikansinya $< 0,05$, jadi (H_o) ditolak dan (H_a) diterima, dan yang dimaksudkan adanya pengaruh faktor X_1 dan X_2 terhadap Y , dan jika hal $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau signifikan $> 0,05$ maka (H_a) ditolak dan (H_o) diakui, yang berarti tidak ada pengaruh dari X_1 dan variabel X_2 pada variabel Y .

Pada taraf signifikansinya 0,05 dengan $df(N1)=k-1$ atau $3-1=2$ dan $df(N2)=n-k$ atau $42-3=39$, maka diperoleh $f_{tabel} = 3,24$. Hasil dari uji f dalam ini adalah sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Uji f Variabel X₁ dan X₂ terhadap Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	806.533	2	403.267	11.454	.000 ^b
	Residual	1373.086	39	35.207		
	Total	2179.619	41			

a. Dependent Variable: Disiplin

b. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua, Tingkat Pendidikan

Berdasarkan Tabel 7. menunjukkan perhitungan tersebut diketahui bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $11,454 > 3,24$ sehingga hipotesis simultan dapat dinyatakan diterima dan nilai signifikasinya sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga variabel Tingkat Pendidikan dan Perhatian Orang Tua terhadap Disiplin Peserta Didik secara bersama-sama atau simultan ada ikatan yang signifikan atau H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak.

Tabel 8. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.608 ^a	.370	.338	5.934

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua, Tingkat Pendidikan

Tabel 8. ialah hasil informasi memakai *SPSS tipe 22.0* yang menampilkan kalau koefisien determinasi ataupun R^2 sebesar 0,370. R^2 digunakan buat mengenali seberapa besar presentase pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Jadi, pengaruh tingkat pendidikan serta perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap disiplin sebesar 37,0%. Sebaliknya sisanya 63,0% dipengaruhi oleh variabel- variabel lain diluar variabel riset ini.

PEMBAHASAN

Tujuan dari riset ini adalah memperoleh ikatan tingkat pendidikan dan perhatian orang tua terhadap disiplin peserta didik kelas IV SDN Limbangan Wetan 01. Sebelumnya angket telah di uji coba terlebih dahulu di kelas IV SDN Pulosari 02 dengan jumlah responden sebanyak 42 peserta didik setelah itu baru melaksanakan penelitian di SDN Limbangan Wetan 01 dengan jumlah responden 42 peserta didik.

1. Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Disiplin Peserta Didik Kelas IV SDN Limbangan Wetan 01

Hasil uji regresi sederhana(uji t) yang dicoba mengenakan *SPSS* jenis 22.0, didapatkan nilai t_{hitung} 0,106 dan nilai signifikasinya besar 0,916. Tidak ada pengaruh yang antara variabel tingkat pendidikan(X_1) terhadap disiplin(Y), karna $t_{hitung} < t_{tabel}$ ataupun $0,106 < 2,022$ serta senilai signifikan $0,916 > 0,05$ jadi disimpulkan jika H_{a1} ditolak serta H_{o1} diterima.

Sesuai dengan studi terdahulu yang dilakukan oleh Diki Faaldi dari Universitas Muhadi Setiabudi bertema pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap kedisiplinan siswa di SD Negeri Kendawa 02 Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes. Hasil studi memperlihatkan tidak terdapat pengaruh tingkatan pendidikan orang tua terhadap kedisiplinan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ataupun $-1,939 < 1,67203$. Maksudnya tidak terdapat pengaruh antara tingkatan pendidikan orang tua pada kedisiplinan siswa.

2. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Disiplin Peserta Didik Kelas IV SDN Limbangan Wetan 01

Hasil uji regresi sederhana(uji t) yang telah dilakukan diperoleh nilai t_{hitung} 4,847 serta nilai signifikansinya sebesar 0,000. Karna $t_{hitung} > t_{tabel}$ maupun $4,847 > 2,022$ sehingga bisa disimpulkan jika H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak yang maksudnya ada pengaruh yang signifikan antara variabel perhatian orang tua(X_2) terhadap disiplin(Y).

Hasil ini bisa diperkuat dari *riset* terdahulu yang dilakukan oleh Abdul Malik dari Universitas Negeri Makassar yang bertema hubungan perhatian orang tua

terhadap disiplin belajar siswa kelas V sekolah dasar. Hasil riset menampilkan ada pengaruh perhatian orang tua terhadap disiplin belajar siswa dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maupun $4,5302 > 1,68488$. Maksudnya didalam studi ini H_{a2} diterima serta H_{o2} ditolak. Berlandaskan dari analisis tersebut ada nilai yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap disiplin belajar siswa.

3. Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Perhatian Orang Tua terhadap Disiplin Peserta Didik Kelas IV SDN Limbangan Wetan 01

Pengaruh tingkat pendidikan serta perhatian orang tua terhadap disiplin dihitung lewat uji regresi ganda (uji f) dengan $df(N1)=k-1$ ataupun $3-1=2$ serta $df(N2)=n-k$ maupun $42-3=39$ diperoleh $f_{tabel} = 3,24$. Hasil uji f yang dicoba memakai *SPSS model 22.0* diperoleh nilai f_{hitung} 11,454 serta signifikasinya sebesar 0,000. Dari hasil perhitungan tersebut bisa dikenal kalau $f_{hitung} > f_{tabel}$ ataupun $11,454 > 3,24$ sehingga hipotesis simultan bisa dinyatakan diterima serta nilai signifikansinya merupakan 0,000. Sehingga bisa disimpulkan variabel tingkatan pendidikan (X_1) serta perhatian orang tua (X_2) terhadap disiplin (Y) secara simultan ataupun bersama-sama ada pengaruh yang signifikan ataupun H_a diterima serta H_o ditolak.

Hasil ini bisa diperkuat dari studi terdahulu yang dicoba oleh Latif Aziz Dika Putra dari Universitas Negeri Semarang yang bertema hubungan tingkatan pendidikan dan perhatian orang tua terhadap disiplin belajar siswa kelas IV gugus kartini kecamatan sempor kabupaten kebumen. Hasil riset menampilkan ada pengaruh tingkatan pendidikan serta perhatian orang tua terhadap disiplin belajar siswa dengan nilai korelasi 0,549 yang menampilkan korelasi tengah. Maksudnya didalam studi ini H_a diterima serta H_o ditolak. Bersumber pada dari analisis tersebut ada nilai yang secara simultan ataupun bersama-sama ada pengaruh yang signifikan antara tingkatan pendidikan (X_1) serta perhatian orang tua (X_2) terhadap disiplin belajar (Y).

CONCLUSION

Bersumber pada hasil studi pengaruh tingkat pendidikan serta perhatian orang tua terhadap disiplin peserta didik kelas IV, sehingga bisa disimpulkan sebagai berikut.

1. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel tingkat pendidikan terhadap disiplin peserta didik kelas IV SDN Limbangan Wetan 01. Perihal ini didukung oleh hasil perhitungan uji t dengan t_{hitung} 0,106 serta t_{tabel} 2,022 signifikansinya sebesar 0,916. Dari hasil perhitungan tersebut bisa dikenal kalau $t_{hitung} < t_{tabel}$ ataupun $0,106 < 2,022$.
2. Ada ikatan yang signifikan antara variabel perhatian orang tua terhadap disiplin peserta didik kelas IV SDN Limbangan Wetan 01. Perihal ini didukung oleh hasil perhitungan uji t dengan t_{hitung} 4,847 serta nilai signifikansinya sebesar 0,000. Dari hasil perhitungan tersebut bisa dikenal kalau $t_{hitung} > t_{tabel}$ ataupun $4,847 > 2,022$.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara variabel tingkat pendidikan serta perhatian orang tua terhadap disiplin peserta didik kelas IV SDN Limbangan Wetan 01. Perihal ini didukung oleh hasil perhitungan uji f, diperoleh nilai f_{hitung} 11,454 serta f_{tabel} 3,24 dengan signifikansinya sebesar 0,000. Dari hasil perhitungan tersebut bisa dikenal kalau $f_{hitung} > f_{tabel}$ ataupun $11,454 > 3,24$ sehingga hipotesis simultan bisa dinyatakan diterima. Sehingga bisa

disimpulkan ada pengaruh signifikan pada variabel tingkat pendidikan (X_1) serta atensi orang tua (X_2) terhadap disiplin (Y) secara simultan ataupun bersama-sama ataupun H_a diterima serta H_0 ditolak.

REFERENCES

- Abdul Malik. 2022. "Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar* 2(2):169–77.
- Daryanto & Darmiatun Suryati. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Diki Faaldi. 2020. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kedisiplinan Siswa Di SD Negeri Kendawa 02 Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes*.
- Hasibuan. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mumpuni, Atikah. 2018. *Integrasi Nilai Karakter Dalam Buku Pelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Muslim. 2020. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Putra, Latif Aziz Dika. 2019. "Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas IV Gugus Kartini Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen." *UNNES*.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.